

Peran Kuliah Kerja Nyata dalam Penguatan Sumber Daya di RW 10 Kelurahan Karangwaru Kapanewon Tegalrejo Kota Yogyakarta

Widya Kartika¹, Buddewi Sukindrawati², Fathonah Eka Susanti³

^{1,2} Prodi. Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Janabadra, Yogyakarta

³ Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Janabadra, Yogyakarta

E-mail:widya.kartika@janabadra.ac.id

ABSTRAK

KKN memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa agar menjadi mahasiswa yang mampu berintegrasi dengan lingkungan sekitar, mengabdikan kepada masyarakat secara langsung, mengidentifikasi, serta belajar menangani semua masalah dengan pelaksanaan di luar kampus, termasuk ditengah-tengah masyarakat dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat yang ada. Tujuan dari KKN adalah untuk membantu pemerintah dalam mempercepat gerakan pembangunan dan mempersiapkan kader pembangunan, dengan mengembangkan kerjasama lintas sektoral dengan multi disiplin ilmu. Metode pelaksanaan kegiatan berupa diskusi dan komunikasi dengan warga terkait program kerja yang akan dilakukan. Program kegiatan KKN yang direncanakan meliputi berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial. Program kegiatan yang telah direncanakan pada bidang-bidang tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai alat menyalurkan ilmu pengetahuan dari mahasiswa untuk membantu kegiatan yang ada di kampung RW 10, Kelurahan Karangwaru Tegalrejo, Yogyakarta.

Kata kunci : KKN, Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan, Sosial.

ABSTRACT

KKN provides a learning experience for students to become students who can integrate with the surrounding environment, serve the community directly, identify, and learn to handle all problems with implementation outside the campus, including during the community, to increase the relevance of higher education to developments and needs. Existing community. The purpose of KKN is to assist the government in accelerating the development movement and preparing development cadres by developing cross-sectoral collaboration with multi-disciplinary knowledge. The method of implementing the activities is in the form of discussion and communication with residents regarding the work program to be carried out. The planned KKN activity program covers various fields such as education, health, environment, and social. The program of activities that have been scheduled in these fields is expected to be used as a tool to channel knowledge from students to assist activities in RW 10 village, Karangwaru Tegalrejo Village, Yogyakarta.

Keywords : KKN, Education, Health, Environment, Social

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara konseptual merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk

pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok dengan pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral dengan tujuan untuk mengembangkan kepekaan

rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan masyarakat.

Kegiatan KKN merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa agar menjadi mahasiswa yang mampu berintegrasi dengan lingkungan sekitar, mengabdikan kepada masyarakat secara langsung, mengidentifikasi, serta belajar menangani semua masalah dengan pelaksanaan di luar kampus, termasuk ditengah-tengah masyarakat dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat yang ada.

Kegiatan KKN yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa R10 Universitas Jember adalah KKN yang bekerjasama dengan warga desa RW 10 Kelurahan Karangwaru Tegalgrejo Yogyakarta. Kerja sama ini dimaksudkan untuk pemberdayaan Sumber Daya yang ada di RW 10 Kelurahan Karangwaru. Peran mahasiswa adalah membantu masyarakat untuk membentuk, mengisi, dan mengembangkan program Posdaya secara sistematis yang merupakan wadah bagi keluarga dan masyarakat untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam aspek pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial.

Tujuan dari KKN adalah untuk membantu pemerintah dalam mempercepat gerakan pembangunan dan mempersiapkan kader pembangunan, dengan mengembangkan kerjasama lintas sektoral dengan multi disiplin ilmu. Program kegiatan KKN yang direncanakan meliputi berbagai bi-

dang seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial. Program kegiatan yang telah direncanakan pada bidang-bidang tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai alat menyalurkan ilmu pengetahuan dari mahasiswa untuk membantu kegiatan yang ada di kampung RW 10, Kelurahan Karangwaru Tegalgrejo, Yogyakarta.

2. METODE PELAKSANAAN

Wujud konkret mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat di antaranya adalah sebagai kontributor ide dengan cara berdiskusi, dialog, atau berbagi ilmu pengetahuan. Mahasiswa juga dapat berperan sebagai dinamisator, fasilitator, atau pendamping masyarakat dengan melakukan pendekatan kepada pemegang kebijakan. Tidak kalah penting adalah mahasiswa dapat berperan memberikan advokasi bagi kepentingan masyarakat [1].

Mahasiswa seharusnya memiliki jiwa kepedulian sosial yang peduli terhadap masyarakat. Kepedulian tersebut tidak hanya diwujudkan dengan demo atau turun kejalan. Melainkan dari pemikiran-pemikiran cemerlang mahasiswa, diskusi-diskusi, atau memberikan bantuan moril dan materil kepada masyarakat dan bangsa kita dengan cara memberikan sumbangsih secara nyata [2]. Dalam hal ini kelompok mahasiswa KKN menggunakan metode diskusi dengan mengikuti rapat RW 10 guna membahas program kegiatan yang akan berjalan.

Nilai-nilai peduli terhadap lingkungan timbul dari kesadaran dan rasa tanggung jawab masyarakat akan pentingnya pemeliharaan dan pelestarian lingkungan. Sikap tak acuh membiarkan lingkungan mengalami penurunan kualitas dan kuantitas

mengindikasikan nilai-nilai kesadaran kepedulian terhadap lingkungan sangatlah rendah. Rasa tanggung jawab dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan tidak hanya dilakukan oleh tiap individu tetapi bisa juga dilakukan dalam bentuk kerja sama saling tolong menolong dalam menghadapi permasalahan lingkungan. Kegiatan kerjasama dalam bentuk gotong royong merupakan nilai-nilai luhur yang perlu untuk dikembangkan di dalam kehidupan masyarakat [3]. Mahasiswa KKN membantu warga bersama-sama gotong royong mewujudkan lingkungan yang bersih.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Salah satu bentuk upaya pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah menumbuh kembangkan UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat) melalui program Posyandu yang dilakukan oleh mahasiswa KKN[4].

Sejak virus Covid-19 melanda Indonesia, pemerintah menerapkan sebuah sistem baru yang diterapkan pasca Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yaitu Adaptasi Kebiasaan Baru. Tatanan kebiasaan baru menjadi upaya menjembatani pembangunan kesehatan dan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Salah satu kegiatan yang membantu peserta didik untuk mengembangkan diri dalam meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran ialah adanya kegiatan Bimbingan Belajar [5].

Peran mahasiswa yang baik, efektif, dan efisien adalah membantu pemerintah dalam mensukseskan program pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan

bangsa dan memajukan kesejahteraan umum dalam perspektif Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga memberikan rasa kepuasan kepada kedua belah pihak yaitu masyarakat dan pemerintah. Dengan demikian, peran mahasiswa bukan sekedar memberikan reaksi kepada keadaan yang sedang terjadi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, tetapi juga melakukan tindakan preventif agar kondisi bangsa dan negara yang lebih baik, kondusif, tertib, aman, berkeadilan, dan berperikemanusiaan [6].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian telah dilakukan mahasiswa KKN secara rinci dan detail, berikut ini pembahasan berisikan foto-foto kegiatan dan deskripsi penjelasan perkegiatan yang diterima masyarakat secara langsung maupun tidak langsung.

3.1 Kerja bakti pembersihan makam warga setempat



Gambar 1. Kerja Bakti Pembersihan Makam Warga Setempat

Mahasiswa KKN R10 membantu kegiatan rutin hari Minggu jam 09.00 WIB dengan warga setempat dalam pembersihan makam, dikarenakan kurangnya SDM di RW 10.

3.2 Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Matematika Anak Usia Sekolah Dasar



Gambar 2. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Anak Usia Sekolah Dasar

Kegiatan Bimbingan bahasa Inggris membantu melatih ketrampilan anak dalam segi bahasa Inggris dengan materi *speaking*, *listening*, dan *reading* dilakukan setiap hari Senin jam 16.00 WIB.



Gambar 3. Bimbingan Belajar Matematika Anak Usia Sekolah Dasar

Bimbingan belajar matematika untuk membantu menyelesaikan tugas matematika sekolah yang diberikan guru kepada siswa dilakukan setiap hari Selasa jam 16.00 WIB.

3.3 Senam Lansia dan Pra Lansia



Gambar 4. Senam Bersama Lansia dan Pra Lansia

Mahasiswa KKN R10 dan ibu-ibu kompak ketika mengikuti instruktur senam dan mengikutinya dengan senang dan bahagia. Kegiatan senam diadakan setiap hari Minggu jam 07.00 WIB.

3.4 Pos Binaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU) dan Screening Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU)



Gambar 5. Program Pos Binaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU)



Gambar 6. Program Screening Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU)

Gambar 5 yaitu kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor risiko PTM terintegrasi (Penyakit jantung, diabetes, penyakit paru, asma, dan kanker) serta gangguan akibat kecelakaan dan tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang dikelola oleh masyarakat melalui Pembinaan. Gambar 6 menunjukkan Kegiatan Screening posyandu yang dilakukan untuk memberi pelayanan bagi kesehatan ibu & anak. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Sabtu jam 16.00 WIB.

3.5 Pemasangan Banner Kawasan Wajib Pakai Masker



Gambar 7. Pemasangan Banner Kawasan Wajib Pakai Masker

Banner tersebut membuat wilayah RW 10 Karangwaru menjadi lebih taat protokol kesehatan covid19 dan wilayah RW 10 Karangwaru terhindar dari penyebaran covid 19.

3.6 Pembuatan Portal



Gambar 8. Kerja Bakti Pembuatan Portal

Program ini terlaksana karena saran dari warga RW 10. Portal keamanan dapat mengurangi dan menghilangkan bahaya yang tidak diinginkan dengan berkolaborasi dengan pemuda setempat.

4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dampak dan manfaat dengan adanya program kegiatan KKN yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa KKN R10 yaitu pada kegiatan pertama makam terlihat tampak lebih bersih. Dari kegiatan kedua yaitu pembelajaran bahasa Inggris, anak-anak mendapatkan pembelajaran tatap muka secara langsung yang sudah lama tidak dirasakan karena adanya pandemi covid-19, bimbingan belajar matematika untuk membantu menyelesaikan tugas matematika sekolah yang di berikan guru kepada siswa. Kegiatan ketiga yaitu mahasiswa KKN R10 dan ibu-ibu senang dan bahagia kompak ketika mengikuti instruktur senam. Kegiatan keempat mahasiswa KKN membantu warga dalam pencegahan penyakit, monitoring dan deteksi faktor risiko penyakit, membantu warga memeriksakan kesehatan, membantu warga untuk memeriksa kesehatan ibu dan anak. Manfaat kegiatan kelima membuat wilayah RW 10 Karangwaru menjadi lebih taat protokol kesehatan covid19 dan terhindar dari penyebaran covid 19. Adapun manfaat dari kegiatan keenam

adalah lingkungan menjadi lebih aman dan jam malam lebih efektif dengan adanya portal.

5. KESIMPULAN

Seluruh kegiatan secara garis besar sudah berlangsung dengan cukup baik. Masyarakat sangat kooperatif dan antusias mengikuti dengan semua program yang dibentuk oleh seluruh mahasiswa KKN. Saran kepada mahasiswa KKN diharapkan lebih bisa menerima kritik, saran dan masukan dari masyarakat yang sifatnya membangun.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada penyandang dana KKN Universitas Janabadra yaitu LP3M Universitas Janabadra. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh warga masyarakat RW 10 Kelurahan Karangwaru Tegalrejo Yogyakarta yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan KKN sehingga kegiatan KKN dapat selesai dengan lancar.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Afnan, "Peran Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kewirausahaan," *J. Signal*, vol. 7, no. 2, pp. 156–169, 2019, doi: 10.33603/signal.v7i2.2417.
- [2] V. Elizagoyen and J. Pons, "Agen," *ADLFI. Archéologie la Fr. - Informations*, vol. 1, no. 1, pp. 32–43, 2008, doi: 10.4000/adlfi.2398.
- [3] O. A. M. A. H Kara, "濟無No Title

- No Title No Title,” *Pap. Knowl. Towar. a Media Hist. Doc.*, vol. 7, no. 2, pp. 107–15, 2014.
- [4] A. A. K. N. Darmawan, “Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kunjungan masyarakat terhadap pemanfaatan pelayanan posyandu di Desa Pemecutan Kelod kecamatan Denpasar Barat,” *J. Dunia Kesehat.*, vol. 5, no. 2, p. 30, 2016.
- [5] E. Y. P. Nasution and D. Veronica, “Program Bimbingan Belajar (BIMBEL) Matematika Untuk Siswa SD di Desa Semerap Pada Era Pandemi Covid-19,” *Madani Indones. J. Civ. Soc.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–8, 2022, doi: 10.35970/madani.v4i1.771.
- [6] P. Sulaeman, “REVITALISASI PERAN MAHASISWA DALAM KONTEKS PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA Pepep Sulaeman Program Studi Ilmu Pemerintahan , STISIP Widyapuri Mandiri Email : Berbagai peran juga dimiliki oleh mahasiswa , diantaranya :,” *J. – Dialekt. Polit. Kaji. Ilmu Pemerintah. di Era Glob.*, vol. 1, no. 1, pp. 52–60, 2020.